**BIMBINGAN TEKNIS PENILAIAN KINERJA (PK) GURU**

**TINGKAT PROVINSI**



**KEGIATAN**

**LATIHAN MENGHITUNG ANGKA KREDIT HASIL PK GURU**

**NAMA :** \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

**NO PESERTA :** \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

**INSTANSI :** \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**DIREKTORAN JENDERAL PENDIDIKAN DASAR**

**DIREKTORAT PEMBINAAN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN**

**PENDIDIKAN DASAR**

**2014**

**PERHITUNGAN ANGKA KREDIT PENILAIAN KINERJA (PK) GURU**

**A. INSTRUMEN PERHITUNGAN ANGKA KREDIT PK GURU (PEMBELAJARAN/BIMBINGAN/ TUGAS TAMBAHAN)**

1. **Daftar Nilai PK Guru Maksimal**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **PK Guru** | **Jml Kompetensi** | **Nilai Kompetensi Maksimal** | **Nilai PK Guru Maksimal** |
| 1. | Guru Mapel/Kelas | 14 | 4 | 56 |
| 2. | Guru BK | 17 | 4 | 68 |
| 3. | Kepala Sekolah | 6 | 4 | 24 |
| 4. | Wakil Kepala Sekolah | 5 | 4 | 20 |
| 5. | Kepala Program/Kompetensi Keahlian | 8 | 4 | 32 |
| 6. | Kepala Perpustakaan | 10 | 4 | 40 |
| 7. | Ka. Lab/Bengkel/UP | 7 | 4 | 28 |

1. **Rumus Konversi PK Guru Skala 100**
2. **Skala Konversi PK Guru (Permenneg PAN & RB No 16 Tahu 2009)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nilai PK Guru Skala 100** | **Sebutan** | **NPK** |
| 1. | 91 – 100 | Amat Baik | 125% |
| 2. | 76 – 90 | Baik | 100% |
| 3. | 61 – 75 | Cukup | 75% |
| 4. | 51 - 60 | Sedang | 50% |
| 5. | ≤ 50 | Kurang | 25% |

1. **Jenjang Jabatan Fungsional Guru**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Jabatan** | **Pangkat, Gol** | **AK** | **AKK** | **AKPKB** | | **AKP** |
| **PD** | **PI/KI** |
| Guru Pertama | Penata Muda, IIIa | 100 | 50 | 3 | - | 5 |
| Penata Muda Tk.I, IIIb | 150 | 50 | 3 | 4 | 5 |
| Guru Muda | Penata, IIIc | 200 | 100 | 3 | 6 | 10 |
| Penata Tk.I, IIId | 300 | 100 | 4 | 8 | 10 |
| Guru Madya | Pembina, IVa | 400 | 150 | 4 | 12 | 15 |
| Pembina Tk.I, IVb | 550 | 150 | 4 | 12 | 15 |
| Pembina Utama Muda, IVc | 700 | 150 | 5 | 14 | 15 |
| Guru Utama | Pembina Utama Madya, IVd | 850 | 200 | 5 | 20 | 20 |
| Pembina Utama, IVe | 1050 |  | | | |

1. **Rumus Menghitung Angka Kredit PK Guru**
2. Angka Kredit PK Guru Pembelajaran/Bimbingan
3. Angka Kredit PK Guru Tugas Tambahan yang Mengurangi Jam Tatap Muka
4. Angka Kredit PK Guru Keseluruhan (AK PK Guru Pembelajaran/Bimbingan + AK PK Guru Tugas Tambahan) adalah:
5. Kepala Sekolah = **25% AK Pembelajaran/Bimbingan + 75% AK Tugas Tambahan**
6. Wakil Kepala Sekolah, Ka. Program/Kompetensi Keahlian, Ka. Perpustakaan, dan Ka. Lab/Bengkel/UP = **50% AK Pembelajaran/Bimbingan + 50% AK Tugas Tambahan**

**B. CONTOH-CONTOH PERHITUNGAN ANGKA KREDIT PK GURU**

1. **Angka Kredit PK Guru Pembelajaran atau Pembimbingan**

**Contoh 1: AK PK Guru Matapelajaran (Pembelajaran)**

Budiman, S.Pd. seorang guru Bahasa Indonesia dengan jabatan Guru Pertama pangkat dan golongan ruang Penata Muda III/a TMT 1 April 2012. Budiman S.Pd. mengajar 24 jam tatap muka dan telah mengikuti PK GURU pada Desember 2012 dengan nilai 50.

Untuk menghitung angka kredit yang diperoleh oleh Budiman S.Pd. pada tahun tersebut digunakan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut.

1. Konversi hasil PK GURU ke skala 0 – 100 (*Ingat nilai tertinggi PKG pembelajaran adalah 56)* = Nilai PKG (100) = Nilai PKG/Nilai PKG Tertinggi x 100 = 50/56 x 100 = 89
2. Berdasarkan Permenneg PAN & RB No. 16 Tahun, nilai 89 ternyata berada dalam rentang 76 – 90 dalam Skala Konversi dengan **sebutan “BAIK” (100%).**
3. Tentukan angka kredit per tahun yang diperoleh Budiman, S.Pd. dengan menggunakan rumus:

***Ingat! untuk menetapkan AKK, AKPKB dan AKP wajib atau yang dipersyaratkan lihat Pasal 12 dan 17 Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 16 Tahun 2009***

1. Angka kredit yang diperoleh Budiman, S.Pd. sebanyak 10.5 per tahun. Apabila Budiman, S.Pd. memperoleh nilai kinerja tetap “baik”, selama 4 tahun, maka angka kredit untuk unsur pembelajaran yang dikumpulkan adalah 10.5 x 4 = 42
2. Apabila Budiman, S.Pd. selama 4 tahun melaksanakan kegiatan PKB dan memperoleh 3 angka kredit dari pengembangan diri dan 5 angka kredit dari kegiatan penunjang, maka Budiman, S.Pd. memperoleh angka kredit kumulatif sebesar = 42 + 3 + 5 = 50. Karena angka kredit yang dipersyaratkan untuk naik pangkat/jabatan adalah 50 (Guru Pertama pangkat Penata Muda, golongan ruang III/a ke Guru Muda pangkat Penata Muda Tingkat I, golongan ruang III/b). Jadi Budiman S.Pd. dapat naik pangkat/jabatan tepat dalam 4 tahun.

**Contoh 2: AK PK Guru Bimbingan dan Konseling (Pembimbingan)**

Rahayu, S.Pd. aeorang guru Bimbingan dan Konseling pada MTs Negeri 2 Pamulang dengan jabatan Guru Muda pangkat Penata golongan ruang **III/c** TMT 1 April 2013. Sebagai guru BK, Rahayu S.Pd. membimbing siswa 150 orang berturut-turut selama 4 tahun terakhir. Dalam 4 tahun terakhir, yang bersangkutan telah mengikuti program Pengembangan Diri dengan angka kredit 3, menghasilkan Publikasi Ilmiah dan/atau Karya Innovatif dengan angka kredit 6, dan memperoleh angka kredit 10 untuk unsur Penunjang. Pada Desember 2013 yang bersangkutan dinilai kinerjanya dan memperoleh hasil nilai PK GURU adalah 63.

Maka untuk menghitung angka kredit yang diperoleh Rahayu S.Pd. dalam satu tahun adalah sebagai berikut:

1. Konversi hasil PK Guru ke skala 0 – 100 (ingat karena PK GURU pembimbingan, BK/konselor Nilai PKG tertingginya adalah 68) = Nilai PKG (100) = 63/68 x 100 = 92.64
2. Berdasarkan Permenneg PAN & RB No. 16 Tahun 2009 nilai 92.64 ternyata berada dalam rentang 91 – 100 dalam Skala Koversi dengan sebutan **“amat baik (125%)”**.
3. Angka kredit per tahun dari hasil PK Guru adalah:
4. Angka kredit yang diperoleh Rahayu, S.Pd. sebanyak 25,31 per tahun. Apabila Rahayu, S.Pd. memperoleh nilai kinerja tetap “amat baik” selama 4 tahun, maka angka kredit untuk unsur pembelajaran yang dikumpulkan adalah 25,31 x 4 = 101,20
5. Karena Rahayu, S.Pd. selama 4 tahun terakhir telah melaksanakan kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan dan memperoleh 3 angka kredit dari pengembangan diri, 6 angka kredit dari publikasi ilmiah dan inovasi, dan 10 angka kredit dari kegiatan penunjang, maka dalam kurun waktu 4 tahun sdr. Rahayu, S.Pd. memperoleh angka kredit kumulatif sebesar = 101,2 + 3 + 6 + 10 = 120,2. Karena angka kredit yang dipersyaratkan untuk naik pangkat/jabatan adalah 100 (Guru Muda pangkat Penata, golongan ruang III/c ke Guru Muda pangkat Penata Tingkat I, golongan ruang III/d). Jadi Rahayu, S.Pd. dapat naik pangkat/jabatan dalam 4 tahun.
6. **Angka Kredit PK Guru Tugas Tambahan yang Relevan Dengan Fungsi Sekolah/Madrasah yang Mengurangi Jam Mengajar Tatap Muka**

**a. Kepala Sekolah/Madrasah**

Untuk kepala sekolah/madrasah, dimensi/aspek kompetensi yang dinilai adalah: (i) kepribadian dan sosial; (ii) kepemimpinan pembelajaran; (iii) pengembangan sekolah/madrasah; (iv) manajemen sumber daya; (v) kewirausahaan; dan (vi) supervisi pembelajaran. Paket penilaian kinerja kepala sekolah/madrasah tersebut dilakukan dengan menggunakan instrumen penilaian kinerja kepala sekolah/madrasah (IPKKS/M). Instrumen tersebut terdiri dari 6 (enam) aspek/dimensi penilaian menggunakan skala penilaian 1 sampai dengan 4, dengan rentang nilai antara 6 sampai dengan 24.

Oleh karena itu, untuk konversi skor menggunakan rumus:

Keterangan:

* NKKS/M adalah Nilai Kinerja Kepala Sekolah/Madrasah
* NIPKKS/M adalah Nilai Instrumen Penilaian Kinerja Kepala Sekolah/Madrasah
* 24 skor maksimum hasil PK Guru yang diberi tugas tambahan sebagai Kepala Sekolah

**Contoh 3: Kepala Sekolah/Madrasah**

Ahmad Sumarna, S.Pd. jabatan Guru Madya pangkat Pembina golongan ruang IV/a TMT 1 April 2014 mengajar mata pelajaran Fisika, diberi tugas tambahan sebagai kepala sekolah memperoleh hasil penilaian kinerja sebagai guru adalah 48 dan sebagai kepala sekolah mendapat skor 18 pada Desember 2014. Langkah-langkah perhitungan angka kreditnya adalah sebagai berikut:

***Perhitungan angka kredit tugas pembelajaran:***

1. Konversi hasil PK Guru ke skala 100 adalah: 48/56 x 100 = 85,7
2. Nilai PK Guru pembelajaran 85,7 masuk dalam rentang 76 – 90 dalam Skala Konversi dengan Sebutan **“Baik (100%)”.**
3. Angka kredit per tahun unsur pembelajaran yang diperoleh Ahmad Sumarna, S Pd. adalah:

***Perhitungan angka kredit tugas tambahan sebagai Kepala Sekolah:***

1. Koversi PK Guru Tugas Tambahan sebagai Kepala Sekolah adalah: 18/24 x 100 = 75
2. Nilai PK Guru tugas tambahan sebagai Kepala Sekolah 75 masuk dalam rentang 61 – 75 Skala Konversi dengan Sebutan **“Cukup (75%)**”.
3. Angka kredit per tahun unsur tugas tambahan sebagai Kepala Sekolah yang diperoleh Ahmad Sumarna, S Pd. adalah:

***Perhitungan angka kredit keseluruhan (pembelajaran dan tugas tambahan):***

1. Total angka kredit yang diperoleh Ahmad Sumarna, S.Pd untuk tahun 2014 sebagai guru yang mendapat tugas tambahan sebagai Kepala Sekolah adalah = 25% (29,75) + 75% (22,31) = 7,44 + 16,73 = 24,17.
2. Jika selama 4 (empat) tahun terus menerus Ahmad Sumarna, S.Pd mempunyai nilai kinerja yang sama, maka nilai yang diperoleh Ahmad Sumarna, S.Pd sebagai kepala sekolah adalah: 4 x 24,17 = 96,68
3. Apabila selama 4 tahun Ahmad Sumarna, S.Pd melaksanakan kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan dan memperoleh 4 angka kredit dari kegiatan pengembangan diri, 12 angka kredit dari publikasi ilmiah, dan 15 angka kredit dari kegiatan penunjang. Apakah Ahmad Sumarna, S.Pd dapat naik pangkat?

Ahmad Sumarna, S.Pd memperoleh angka kredit kumulatif sebesar 96,68 + 4 + 12 + 15 = 127,68, maka yang bersangkutan tidak dapat naik pangkat dari golongan ruang IV/a ke golongan ruang IV/b dengan jabatan Guru Madya dalam waktu 4 tahun, karena belum mencapai persyaratan angka kredit yang diperlukan untuk naik pangkat dan jabatan fungsionalnya (Permenegpan dan RB No. 16 Tahun 2009).

**b. Wakil Kepala Sekolah/Madrasah**

Guru yang mempunyai tugas tambahan sebagai wakil kepala sekolah/madrasah penilaian kinerjanya dinilai dengan instrumen yang memiliki komponen penilaian; (i) Kepribadian dan sosial; (ii) Kepemimpinan; (iii) Pengembangan sekolah/madrasah; (iv) Kewirausahaan; dan (v) Bidang tugas masing-masing (Akademik, Kesiswaan, Humas, atau Sarana dan Prasarana). Secara umum seorang wakil kepala sekolah/madrasah mempunyai penilaian kinerja dengan asumsi skor maksimal 4 untuk masing-masing komponen. Jadi seorang wakil kepala sekolah/madrasah mempunyai gabungan nilai kinerja secara umum dan sesuai dengan bidang tugasnya nilai tertinggi hasil kinerja wakil kepala sekolah/madrasah adalah: 16 skor maksimal nilai kinerja secara umum + 4 skor maksimal nilai kinerja bidang tugas = 20.

**Contoh 4: Wakil Kepala Sekolah/Madrasah**

Dra. Roesmiyati, jabatan Guru Muda pangkat golongan ruang III/d TMT 1 April 2014 mengajar mata pelajaran Fisika, 12 jam tatap muka per minggu. Dra. Roesmiyati selain mengajar juga diberi tugas tambahan sebagai wakil kepala sekolah. Pada penilaian kinerja Dra. Roesmiyati pada Desember 2014 memperoleh hasil penilaian kinerja sebagai guru adalah 49 dan sebagai wakil kepala sekolah mendapat nilai 18. Berapa angka kredit yang diperoleh Dra. Roesmiyati? Langkah-langkah perhitungan angka kreditnya adalah sebagai berikut.

***Perhitungan angka kredit tugas pembelajaran:***

1. Konversi hasil PK Guru Pembelajaranadalah: 49/56 x 100 = 87,5
2. Nilai PK Guru pembelajaran 87,5 masuk dalam rentang 76 - 90 sebutan “baik” (100%).
3. Angka kredit per tahun unsur pembelajaran yang diperoleh Dra. Roesmiyati adalah:

***Perhitungan angka kredit tugas tambahan sebagai Wakil Kepala Sekolah:***

1. Konversi hasil PK Guru tugas tambahan sebagai Wakil Kepala adalah: 18/20 x 100 = 90
2. Nilai PK Guru tugas tambahan sebagai Wakil Kepala Sekolah 90 masuk dalam rentang 76 – 90 dengan sebutan “Baik (100%)”.
3. Angka kredit per tahun unsur tugas tambahan sebagai Kepala Sekolah yang diperoleh Dra. Roesmiyati adalah:

***Perhitungan angka kredit keseluruhan (pembelajaran dan tugas tambahan):***

1. Total angka kredit yang diperoleh Dra. Roesmiyati untuk tahun 2014 sebagai guru yang mendapat tugas tambahan sebagai Kepala Sekolah adalah = 50% (19,5) + 50% (19,5) = 9,75 + 9,75 = 19,5.
2. Jika selama 4 (empat) tahun terus menerus Dra. Roesmiyati mempunyai nilai kinerja yang sama, maka nilai yang diperoleh Dra. Roesmiyati sebagai Wakil Kepala Sekolah adalah: 4 x 19,5 = 78
3. Apabila dalam kurun waktu 4 tahun Dra. Roesmiyati melaksanakan kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan dan memperoleh 4 angka kredit dari kegiatan pengembangan diri, 8 angka kredit dari publikasi ilmiah, dan 10 angka kredit dari kegiatan penunjang, maka Dra. Roesmiyati memperoleh angka kredit kumulatif sebesar 78 + 4 + 8 + 10 = 100. Jadi yang bersangkutan dapat naik pangkat dan jabatan dari golongan ruang III/d ke golongan ruang IV/a dengan jabatan Guru Madya dalam 4 tahun karena telah mencukupi persyaratan angka kredit yang diperlukan untuk naik pangkat dan jabatan fungsionalnya (Permennegpan dan RB No. 16 Tahun 2009) tersebut.
4. **Penilaian tugas tambahan lain yang relevan dengan fungsi sekolah/madrasah tetapi tidak mengurangi jam mengajar tatap muka**

Angka kredit untuk tugas tambahan yang tidak mengurangi jam mengajar tatap muka, tidak disertakan dalam perhitungan konversi nilai PKG, tetapi langsung diperhitungkan sebagai perolehan angka kredit guru pada periode tahun tertentu. Angka kredit akhir yang diperoleh diperhitungkan dengan formula sebagai berikut:

* 1. Tugas yang dijabat selama 1 (satu) tahun (misal: wali kelas, pembimbing guru pemula, dan sejenisnya).

Angka kredit Tugas Tambahan = 5% Angka Kredit Hasil PK GURU pada setahun tersebut.

## Contoh 5: Guru yang mendapat tugas tambahan menjadi Wali Kelas (tugas tambahan lain yang tidak mengurangi jam mengajar dan dalam waktu minimum satu tahun)

Budiman S.Pd, pada perhitungan ***contoh 1*** sudah mendapatkan angka kredit dari tugas pembelajarannya sebesar 10,5 per tahun, jika diberi tugas tambahan sebagai wali kelas, maka angka kredit yang dapat dikumpulkan oleh Budiman S.Pd. selama setahun adalah:

Angka kredit per tahun yang diperoleh = Angka Kredit Hasil PK GURU selama setahun + 5% Angka Kredit Hasil PK GURU selama setahun = 10,5 + (10,5 x 5/100) = 10,5 + 0,52 = 11,02

1. Tugas yang dijabat selama kurang dari 1(satu) tahun atau tugas-tugas temporer (misal: menjadi pengawas penilaian dan evaluasi, membimbing siswa dalam kegiatan ekstra-kurikuler, menjadi pembimbing penyusunan publikasi ilmiah dan karya inovatif, dan sejenisnya).

Angka kredit per tahun yang diperoleh = Angka Kredit Hasil PK GURU selama setahun + 2% Angka Kredit Hasil PK GURU selama setahun kali banyaknya tugas temporer selama setahun

## Contoh 6: Guru yang mendapat tugas tambahan temporer (tugas tambahan lain yang tidak mengurangi jam mengajar dan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun)

Budiman S.Pd, pada perhitungan ***contoh 1*** sudah mendapatkan angka kredit dari tugas pembelajarannya sebesar 10,5 per tahun; jika diberi tugas tambahan sebanyak 2 kali sebagai pengawas penilaian dan evaluasi selama setahun maka angka kredit yang dapat dikumpulkan oleh Budiman S.Pd. selama setahun adalah:

Angka kredit per tahun yang diperoleh = Angka Kredit Hasil PK GURU selama setahun + (2% Angka Kredit Hasil PK GURU selama setahun x banyaknya tugas temporer selama setahun)

= 10,5 + {(10,5 x 2/100) x 2} = 10,5 + 0,42 = 10,92

**C. SOAL LATIHAN MENGHITUNG ANGKA KREDIT UNTUK PROMOSI KENAIKAN PANGKAT DAN JABATAN FUNGSIONAL GURU**

**Soal 1:**

Arief Sujana, S.Pd. adalah guru Matematika dengan jabatan **Guru Pertama** pangkat dan golongan ruang **Penata Muda III/a** TMT 1 April 2015. Arief Sujana, S.Pd. **mengajar 26 jam** tatap muka per minggu dan telah mengikuti PK GURU pada tahun 2015 dengan **nilai 40**.

Apakah Arief Sujana, SPd. dapat naik pangkat tepat waktu (4 tahun) setingkat lebih tinggi, apabila **AK unsur PKB memenuhi syarat dan AK penunjang mencapai maksimal** ?

**Soal 2:**

Susi Susanti, S.Pd. adalah **guru Bimbingan dan Konseling membimbing siswa 120 orang** pada MTs Negeri 1 Bogor dengan jabatan Guru Muda pangkat **Penata** golongan ruang **III/c** TMT 1 April 2014. Jika dalam waktu 3 tahun terakhir ybs telah mengikuti program **pengembangan diri dengan angka kredit 3** serta menghasilkan **publikasi ilmiah dan/atau karya innovatif dengan angka kredit 5**. Susi Susanti, SPd. selama 3 tahun juga telah memperoleh **8 angka kredit untuk unsur penunjang** dan memperoleh **hasil PK guru 63 berturut-turut selama 3 tahun terakhir**.

Mungkinkah Susi Susanti, SPd. dapat naik pangkat dalam waktu 3 tahun?

**Soal 3:**

Adi Agus, S.Pd. jabatan Guru Madya pangkat Pembina **golongan ruang IV/a** TMT 1 April 2013 mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris dan diberi tugas tambahan sebagai **kepala sekolah**. Adi Agus, SPd. memperoleh hasil **penilaian kinerja sebagai guru 50** dan sebagai **kepala sekolah mendapat nilai 20**, serta melaksanakan tugas **mengajar tatap muka 6 jam per minggu** berturut-turut selama 4 tahun.

Jika ybs dalam 4 tahun terakhir memperoleh **4 angka kredit dari kegiatan pengembangan diri**, **10 angka kredit dari publikasi ilmiah dan karya innovatif**, dan **8 angka kredit dari kegiatan penunjang**, apakah Adi Agus, SPd. dapat naik pangkat dalam kurun waktu 4 tahun?

**Soal 4:**

Rudi Susanto, S.Pd. adalah guru Bimbingan dan Konseling pada MTs Negeri 2 Pamulang dengan jabatan Guru Muda pangkat Penata golongan ruang III/c memperoleh hasil penilaian kinerja 58 pada tahun 2014. Sebagai guru BK, Rudi Susanto, S.Pd. pada tahun yang sama membimbing siswa 150 orang.

Jika Rudi Susanto, S.Pd. diberikan tugas sebagai wali kelas dan tugas temporer sebagai pengawas penilaian dan evaluasi pembelajaran sebanyak 1 kali pada tahun 2014 berapakah angka kredit yang diperoleh Rudi Susanto, SPd. pada tahun tersebut ?

**Selamat Bekerja**